



Hujan Lebat Midji Lintasi Jalan Sukadana

■ Tempuh Perjalanan Pontianak-KKU 7 Jam

■ Komitmen Selesaikan Jalan Provinsi

SUKADANA, TRIBUN - Gubernur Kalimantan Barat, Sutarmidji, melakukan kunjungan kerja (Kunker) ke Kabupaten Kayong Utara. Satu di antara agenda yang dilakukan yakni membagikan langsung bantuan sosial (Bansos) paket bahan pangan.

Kunker kali ini, sekaligus Gubernur Kalbar untuk memantau kondisi jalan provinsi yang ada di Kabupaten Kayong Utara. Setelah dari

Kayong Utara, Kunker akan dilanjutkan ke Kabupaten Ketapang.

Orang nomor satu di Pemprov Kalbar itu lantas menceritakan perjalanannya ke Kabupaten Kayong Utara yang sengaja menggunakan jalur darat. Hal itu agar ia bisa melihat langsung kondisi jalan yang sebenarnya.

Adapun rombongan gubernur berangkat dari Kota Pontianak sekitar pukul 11.00 WIB, pada Kamis 3 November 2022. Dengan melintasi Jalan Perawas, Kecamatan Simpang Hilir, Kabupaten Kayong Utara.

Dimana untuk sampai ke Sukadana, gubernur dan rombongan harus menempuh perjalanan sekitar enam



Kaitan dengan Jalan Siduk-Sukadana, insyallah tahun depan (2023, red) selesai. Lalu Jalan Teluk Melano-Sukadana kami perbaiki spot-spotnya yang rusak parah. Jalan Melano-Teluk Batang juga spot-spot yang berat dikerjakan

Sutarmidji
Gubernur Kalbar

■ Bersambung ke hal. 7



Hujan Lebat Midji Lintasi Jalan Sukadana

Sambungan Hal.1

sampai tujuh jam. "Kemarin (Kamis) kami dari Pontianak ke sini kurang lebih makan waktu enam jam 45 menit. Alhamdulillah karpi dari Simpang Dua hujan lebat. Saya pada saat melewati jalan tersebut memang maunya pas hujan lebat. Jalan Perawas itu yang dikerjakan TNI bagus, tidak ada yang tinggal (rombongan), semuanya berjalan lancar," ungkapny.

Ia menegaskan bahwa Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Barat (Kalbar) berkomitmen menyelesaikan pembangunan ruas-ruas jalan provinsi yang ada di Kabupaten Kayong Utara.

Gubernur Kalbar Sutarmidji mengatakan pembangunan jalan yang ditargetkan selesai tahun depan adalah ruas Jalan Siduk-Sukadana. Sementara ruas jalan lainnya, bakal diperbaiki bertahap melihat spot-spot yang rusak parah terlebih dahulu.

"Kaitan dengan Jalan Siduk-Sukadana, insyallah tahun depan (2023, red) selesai. Lalu Jalan Teluk Melano-Sukadana kami perbaikan spot-spotnya yang rusak parah. Jalan Melano-Teluk Batang juga spot-spot yang berat dikerjakan," ungkapnya saat penyerahan Bansos paket bahan pangan di Kantor Camat Sukadana, Jumat (4/11).

Selain itu seperti diketahui, Jalan Perawas merupakan jalan yang dibuka oleh Pemprov bekerja sama

dengan Kodam XII Tanjungpura lewat program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD). Adanya jalan yang saat ini masih dalam kondisi fungsional itu, efektif menghemat waktu tempuh Pontianak-Sukadana, sekitar empat sampai lima jam.

"Untuk (jalan) Perawas tahun depan selesai hingga terakses walaupun belum diaspal akan tetapi kondisi jalannya sudah sangat bagus. Tidak ada hambatan kemarin kami itu padahal saat lewat hujan lebat tidak ada ada hambatan, tidak sampai tujuh jam," ujarnya.

Midji menjelaskan, untuk tahun depan, pembangunan jalan yang paling banyak dikerjakan Pemprov ada di Kabupaten Ketapang. Alokasi anggaran yang disiapkan untuk kabupaten paling selatan di Kalbar itu, mencapai sekitar Rp 100 miliar.

"Ketapang (kebanyakan) dulunya jalan kabupaten, lalu diserahkan ke provinsi. Tetapi saat diserahkan (ke provinsi) tidak pernah dianggarkan, lalu pada saat saya menjabat (gubernur) pada 2018 saya anggarkan," katanya.

Midji kemudian merincikan seluruh ruas jalan provinsi di Kalbar yang panjangnya mencapai 1.534 kilometer. Dari total jalan tersebut yang sudah dalam kondisi mantap baru separuhnya, atau sekitar 800 kilometer. Sementara untuk pembangunannya, rata-rata

per satu kilometer butuh sekitar Rp7 miliar.

"Artinya jika ditotal (untuk jalan) perlu Rp5,6 triliun. Duit dari mana APBD hanya Rp5 triliun lebih yang bisa digunakan untuk belanja jalan hanya Rp400 hingga 600 miliar. Lima tahun saya menjabat baru (bisa dialokasikan) Rp3 triliun yang dibutuhkan Rp5,6 triliun, syukur-syukur 80 persen kondisi mantap (di akhir masa jabatan) sudah bagus," paparnya.

Belum lagi lanjut dia, pembangunan jalan juga terhambat adanya bencana banjir yang dalam dua tahun terakhir rutin terjadi. Ditambah ketika pandemi lalu, dilakukan refofusing untuk penanganan Covid-19, serta ada pengurangan alokasi anggaran oleh pemerintah pusat.

Itu semua menurut dia cukup banyak mengurangi kemampuan Pemprov dalam menangani infrastruktur jalan. "Banyak sekali jalan yang harus ditangani, tapi insyallah mulai tahun ini dan tahun depan ada beberapa segmen jalan yang kami selesaikan. Di antaranya ruas Siduk-Sukadana, insyallah Januari dan Februari (2023) lanjut pengerjaannya," pungkasnya.

Alokasi Rp 49 Miliar

Di tempat yang sama, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kalbar Iskandar Zulkarnaen menambahkan, khusus di Kabupaten Kayong Uta-

ra, tahun 2023 pihaknya mengalokasikan anggaran sebesar Rp49 miliar untuk pembangunan ruas Jalan Siduk-Sukadana.

Kemudian untuk ruas Jalan Sukadana-Teluk Batang bakal dikerjakan sepanjang Rp 49 miliar. "Diharapkan tuntas penganan jalan di Kayong Utara dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dimaksud dengan tuntas penanganannya adalah menyelesaikan jalan-jalan yang rusak berat agar mampu secara fungsional pelayannya," ujarnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Kayong Utara Ahmad Efendi menyampaikan apresiasi atas komitmen Gubernur Kalbar yang mempermudah akses menuju Kabupaten Kayong Utara.

Ia mengatakan sebelumnya dari Kayong Utara jika ingin ke Kota Pontianak, dengan melewati ruas Jalan Siduk memerlukan waktu tempuh sekitar 10 jam. "Namun dengan lewat jalur (jalan) Perawas hanya enam jam 45 menit. Sehingga ada penghematan sekitar 3 jam 15 menit," katanya.

Dalam kesempatan itu, gubernur mengajak serta Kepala Dinas PUPR Kalbar Iskandar Zulkarnaen, Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kalbar Syarif Kamaruzzaman dan Direktur Utama Bank Kalbar Rokidi. (ang)